

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian di lapangan mengenai strategi guru dalam mendidik anak tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SMPLB Negeri Kota Blitar, dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Kemampuan anak tunagrahita SMPLB Negeri Kota Blitar dalam menerima dan memahami materi pelajaran PAI secara penilaian akademik dibawah rata-rata, namun disana mereka diupayakan untuk dididik dan dibekali ketrampilan semaksimal mungkin dengan berbagai cara sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan melatih kemandirianya, antara lain dengan dilatih rabbana, mewajibkan sholat berjama'ah di sekolah, serta hafalan surat-surat pendek. Dan beberapa dari mereka ada yang bisa membaca al-qur'an maupun hafalan-hafalan surat pendek. Siswa tunagrahita tidak dapat menerima materi pembelajaran yang bersifat abstrak, dan pembelajaran dengan ceramah. Pembelajaran yang dilakukan harus ditunjukkan secara nyata atau dipraktikkan.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mendidik anak tunagrahita pada mata pelajaran PAI yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang bersifat individual. Pembelajaran yang bersifat individual ini dianggap sudah efektif dan efisien, mengingat siswa tunagrahita memiliki kecerdasan dibawah rata-rata, serta kurangnya kemampuan mereka dalam hal

bersosialisasi dan berkomunikasi. Pembelajaran individual ini dilakukan dengan:

- a. Pembatasan pada jumlah siswa dalam satu rombongan belajar, maksimal 8 siswa.
- b. Melakukan komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa.
- c. Penentuan sarana ajar dengan sistematis, variatif serta memaksimalkan penggunaan sarana penunjang lain seperti koleksi buku di perpustakaan, memanfaatkan mushola.
- d. Pengelolaan kelas dan pembelajaran agama Islam disesuaikan dengan tingkat intelegensi siswa, menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak tunagrahita, menjadikan kelas menyenangkan, serta memudahkan hafalan siswa dengan membuat lagu pada materi yang membutuhkan hafalan dan harus dilakukan pengulangan materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, hasil penelitian, serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, di antaranya adalah:

1. Penambahan personil guru yang berlatar belakang psikologi untuk menunjang pendidikan anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita.
2. Peningkatan sarana dan prasarana yang lebih edukatif, variatif dan secara kuantitas mencukupi.
3. Jam belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar ditambah.

4. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar guru, tenaga kependidikan, keluarga siswa dan lingkungan agar pencapaian tujuan pendidikan agama islam dapat ditingkatkan.
5. Kepada orang tua hendaknya dapat memberikan pendidikan agama Islam di rumah karena minimnya jam pelajaran di sekolah.